

**HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK DAN GAYA BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI SMPN 11 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**ILHAM AKBAR
15031103/2015**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

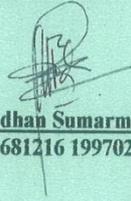
**HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK DAN GAYA BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 11
PADANG**

Nama : Ilham Akbar
Nim/TM : 15031107/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Juli 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing



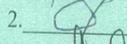
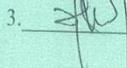
Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si
NIP. 19681216 199702 1001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 11 Padang
Nama : Ilham Akbar
NI M/TM : 15031107/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 24 Juli 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Armen, SU	2. 
3. Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Akbar

NIM/TM : 15031107/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Hubungan Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 11 Padang” adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Juli 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M. Si.
NIP.19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Ilham Akbar
NIM. 15031107

ABSTRAK

Ilham Akbar : Hubungan Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 11 Padang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Masalah yang sering dihadapi dalam pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah motivasi intrinsik dan gaya belajar. Motivasi intrinsik adalah suatu dorongan yang ada didalam diri seseorang untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Gaya belajar adalah cara yang disukai peserta didik dalam menerima dan mengelola informasi secara efektif dan efisien Hasil observasi di SMPN 11 Padang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik peserta didik pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah, dan siswa tidak mengetahui gaya belajar yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hal ini terlihat dari aktifitas belajar peserta didik dikelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi intrinsik dan gaya belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII di SMPN 11 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi yang telah dilakukan pada bulan Mei di kelas VIII SMPN 11 Padang. Sampel berjumlah 32 orang peserta didik yang berada dalam satu kelas. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*, dengan cara mengundi satu kelas yaitu Kelas VIII D. Instrumen penelitian menggunakan angket motivasi intrinsik dan gaya belajar. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan korelasi *Spearman-rank* kemudian dilakukan uji t untuk mengetahui hubungannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hubungan positif antara motivasi intrinsik dengan hasil belajar peserta didik dengan korelasi 0,22, terdapat hubungan positif antara gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik dengan korelasi 0,34 sampai dengan 0,43, terdapat hubungan yang berlawanan arah antara motivasi intrinsik dengan gaya belajar peserta didik dengan korelasi -0,01 sampai dengan -0,07 dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi intrinsik dan gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik dengan korelasi 0,38 sampai dengan 0,51.

Kata Kunci: Motivasi Intrinsik, Gaya Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul: “Hubungan Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 11 Padang”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si, selaku pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Armen, SU dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan skripsi.
3. Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
4. PLP dan Laboran serta Karyawan, Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah membantu kelancaran penulis dalam menempuh pendidikan
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMPN 11 Padang.
6. Bapak Syafrizal R, S.Pd, selaku guru IPA SMPN 11 Padang yang telah memberikan saran dan waktu luangnya terhadap penelitian penulis.

7. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak lainnya yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan materi pada penulis.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun bila masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Definisi Operasional	29
D. Populasi dan Sampel	30

E. Variabel Penelitian dan Data Penelitian.....	31
F. Prosedur Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Instrumen Penelitian	33
I. Teknik Analisis Data	35

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	43

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai UTS Semester 2 Tahun Ajaran 2018/2019.....	5
2. Jumlah Anggota Populasi Penelitian	31
3. Skor Kategori Skala Likert	34
4. Rekapitulasi Rata-rata Skor Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII D SMPN 11 Padang.....	39
5. Rekapitulasai Hasil Pengujian Normalitas Data Motivasi Intrinsik, Gaya Belajar dan Hasil belajar	40
6. Rekapitulasi Korelasi Tunggal Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar dengan Nilai UTS Peserta Didik Semester 2 Tahun ajaran 2018/2019.....	41
7. Rekapitulasi Korelasi Berganda Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar dengan Nilai UTS Peserta Didik Semester 2 Tahun ajaran 2018/2019....	41
8. Rekapitulasi Koefisien Determinasi untuk Korelasi Tunggal Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar dengan Nilai UTS Peserta Didik Semester 2 Tahun ajaran 2018/2019	42
9. Rekapitulasi Koefisien Determinasi untuk Korelasi Berganda Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar dengan Nilai UTS Peserta Didik Semester 2 Tahun ajaran 2018/2019.....	42
10. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar dengan Nilai UTS Peserta Didik Semester 2 Tahun ajaran 2018/2019.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	27
2. Peneliti Membagikan Angket Penelitian	92
3. Peneliti Menjelaskan Cara Pengisian Angket.....	92
4. Peserta Didik Mengisi Angket.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar	57
2. Angket Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar	60
3. Nilai Hasil Belajar Peserta didik	71
4. Distribusi Jawaban Angket Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar.....	72
5. Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Peserta Didik.....	74
6. Uji Normalitas Motivasi Intrinsik.....	75
7. Uji Normalitas Gaya Belajar.....	76
8. Analisis Korelasi Tunggal dengan Rumus <i>Spearman-rank</i>	79
9. Analisis Korelasi Berganda.....	83
10. Nilai Presentil Distribusi t.....	88
11. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	89
12. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	90
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	91
14. Dokumentasi Penelitian.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam membangun suatu bangsa dan Negara. Melalui pendidikan kita dapat membangun dan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia global saat ini. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan pengetahuan, kecerdasan sikap (emosional dan spiritual) serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Hamalik (2008: 57), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran selalu melibatkan pelaku aktif, yaitu guru dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan belajar. Tercapainya tujuan belajar dapat dilihat dari prestasi dan nilai yang diperoleh oleh peserta didik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal memiliki persentase pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan persentase pengaruh yang disebabkan oleh faktor eksternal. Menurut Sudjana (2005: 39), bahwa hasil belajar peserta didik di pengaruhi oleh faktor internal sebesar 70% dan faktor eksternal 30%. Faktor internal meliputi faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri, seperti kesehatan jasmani dan

rohani, kecerdasan, minat, motivasi belajar, daya ingat, sikap, kebiasaan belajar, kemauan, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, seperti keadaan lingkungan rumah, masyarakat, sekolah, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan tersebut (Susanto, 2013: 11).

Motivasi adalah salah satu faktor internal yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang individu, dengan adanya motivasi peserta didik akan lebih rajin, tekun, dan aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Glynn *et al.* (2011: 2), bahwa motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri peserta didik untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan dalam belajar Sains. Busato *et al.* (2000: 1), menjelaskan hasil penelitiannya tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik meliputi kemampuan intelektual peserta didik, gaya belajar peserta didik, dan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan intelektual dan motivasi belajar berkorelasi positif terhadap prestasi belajar.

Menurut Nashar (2004: 11), motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Arafika (2018: 2), bahwa peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi juga. Semakin tinggi motivasi yang diberikan, akan semakin giat usaha dan upaya yang dilakukan, maka hasil belajar yang diperoleh akan menjadi optimal.

Menurut Yamin (2009: 85-86), motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri untuk mencapai suatu tujuan belajar sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang berasal dari luar individu atau dari lingkungan. Belajar memerlukan motivasi. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, termasuk belajar. Motivasi merupakan hal penting dalam melakukan kegiatan belajar dikarenakan motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan seseorang. Seseorang cenderung akan bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah gaya belajar. Peserta didik akan lebih mudah dalam menjalani pembelajaran jika dapat memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Taiyeb, (2015: 15), bahwa jika peserta didik memahami gaya belajarnya masing-masing maka akan berdampak pada hasil belajar yang baik. Gaya belajar peserta didik mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam mengoptimalkan kompetensi belajarnya.

Secara umum peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya, Ada yang gaya belajarnya dengan cara melihat (visual), ada yang gaya belajarnya dengan cara mendengarkan (audio), dan ada yang gaya belajarnya dengan cara menyentuh (kinestetik). Gaya belajar

adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat DePorter *et al.* (2002: 112), bahwa ada tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan peserta didik dalam memproses informasi yang diberikan guru. Ketiga gaya belajar itu adalah gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat), auditori (belajar dengan cara mendengar) dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh). Setiap peserta didik memiliki ketiga gaya belajar tersebut, hanya saja satu gaya biasanya yang lebih mendominasi. Hal ini sesuai dengan pendapat DePorter *et al.* (2002: 165), bahwa meskipun kebanyakan orang memiliki akses ketiga modalitas yaitu visual, auditorial, dan kinestetik hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar.

Berdasarkan observasi peneliti terhadap peserta didik kelas VIII di SMPN 11 Padang diketahui bahwa hasil belajar peserta didik masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Jumlah Ketuntasan		Persentase Ketuntasan
			Tuntas	Tidak tuntas	
1	VIII B	60,87	-	27	0,00%
2	VIII C	55,55	-	32	0,00%
3	VIII D	69,61	9	23	28,12%
4	VIII E	54,53	1	32	3,12%
5	VIII F	50,42	-	30	0,00%
6	VIII G	63,71	2	26	10,34%

Sumber: Wakil Kurikulum SMPN 11 Padang.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa rata-rata nilai UTS belum mencapai KKM yang diharapkan. Hasil wawancara dengan guru IPA kelas VIII yang mengajar di SMPN 11 Padang yaitu Bapak Syafrizal R, S.Pd, pada tanggal 3 April 2019, diketahui bahwa pembelajaran di sekolah masih kurang efektif karena kemampuan rata-rata peserta didik pada setiap kelas yang berbeda-beda. Terpantau pada saat peserta didik belajar di kelas khususnya kelas VIII C dengan jumlah peserta didik 32 orang, peserta didik tampak kurang fokus mendengarkan guru sehingga mereka sibuk dengan urusannya masing-masing, kurangnya persiapan peserta didik sebelum belajar seperti lupa membawa buku catatan dan buku pelajaran, serta masih banyak peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengalaman Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) peneliti juga merasakan pada saat pembelajaran berlangsung saat 30 menit pertama peserta didik memiliki antusias yang tinggi, pada menit berikutnya sampai pelajaran selesai antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran berkurang. Saat pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, akan tetapi terdapat beberapa peserta didik yang acuh tak acuh dalam mengikuti pelajaran, seperti terdapat beberapa peserta didik di belakang yang sedang asik berbincang-bincang pada saat guru sedang menerangkan, jika diberikan tugas oleh guru tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas di sekolah ataupun tugas yang dikerjakan di rumah, peserta didik belajar tanpa persiapan dan kurang aktif dalam

pembelajaran. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh motivasi belajar intrinsik masing-masing peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Bapak Syafrizal R, S.Pd pada saat proses wawancara yang telah dilakukan.

Pada umumnya, kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik salah satunya disebabkan oleh adanya pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar yang berbeda-beda. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan giat dan tekun dalam menjalani kegiatan belajarnya sehingga hasil belajarnya akan optimal, sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah akan cenderung menjadi malas dalam belajar sehingga hasil belajarnya tidak optimal. Peserta didik yang mampu memanfaatkan gaya belajar yang dimilikinya dengan baik maka peserta didik tersebut akan merasa senang dalam belajar karena merasa mampu untuk mengikuti pelajaran, sedangkan peserta didik yang kurang mampu memanfaatkan gaya belajarnya dengan baik maka peserta didik tersebut akan merasa cepat bosan dan tidak bergairah dalam belajar.

Penelitian relevan tentang hubungan antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar ini menunjukkan hasil yang relatif sama. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Arafika (2018), yang berjudul, Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dengan Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik kelas VIII SMPN 25 Padang. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat atau tinggi antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi belajar kognitif peserta didik di SMPN 25 Padang. Penelitian ini juga dilakukan oleh Taiyeb (2015), dengan judul penelitian Hubungan Gaya

Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Taneta Rilau. Pada penelitian ini Taiyeb menyimpulkan bahwa terdapat hubungan gaya belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Taneta Rilau.

Berdasarkan hal tersebut untuk meningkatkan hasil belajar perlu juga diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Peserta didik yang menerapkan gaya belajarnya dengan baik akan memiliki kepercayaan diri yang bagus, motivasi belajar tinggi, disiplin dalam belajar, serta akan berusaha membuat belajar menjadi hal yang menyenangkan sehingga akan berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya. Berdasarkan hal tersebut dilakukanlah penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi Intrinsik dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 11 Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran.
2. Peserta didik kurang mengetahui mengenai gaya belajar.
3. Hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM yang di harapkan.
4. Belum diketahui hubungan motivasi intrinsik dan gaya belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 11 Padang.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu belum diketahui hubungan motivasi intrinsik dan gaya belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 11 Padang.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi intrinsik dengan hasil belajar IPA peserta didik Kelas VIII SMPN 11 Padang.
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar parsial dengan hasil belajar IPA peserta didik Kelas VIII SMPN 11 Padang.
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi intrinsik dengan gaya belajar parsial peserta didik Kelas VIII SMPN 11 Padang.
4. Apakah terdapat mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan gaya belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik Kelas VIII SMPN 11 Padang.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi intrinsik dengan hasil belajar IPA peserta didik Kelas VIII SMPN 11 Padang.
2. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar parsial dengan hasil belajar IPA peserta didik Kelas VIII SMPN 11 Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi intrinsik dengan gaya belajar parsial peserta didik Kelas VIII SMPN 11 Padang.
4. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan gaya belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik Kelas VIII SMPN 11 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis pada penelitian ini sebagai berikut.
 - a. Pengembangan dan penerapan motivasi intrinsik dan gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Menambah referensi mengenai motivasi intrinsik dan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Manfaat praktis pada penelitian ini sebagai berikut.
 - a. Guru IPA sebagai guru pembimbing mata pelajaran jika telah mengetahui motivasi intrinsik dan gaya belajar peserta didik maka dapat membantu untuk menemukan strategi pembelajaran yang selaras terhadap proses pembelajaran peserta didik.
 - b. Sebagai bahan masukan untuk penelitian yang berminat melakukan penelitian mengenai motivasi belajar.